

**MODEL PEMBELAJARAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN PADA MAHASISWA
TUNANETRA DI FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UIN SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA**

Riski Nursafitri
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
23204011011@student.uin-suka.ac.id

ABSTRACT

This qualitative research aims to understand the learning experience of visually impaired students in attending regular lectures. Through in-depth interviews and participatory observation, it was found that visually impaired students face various challenges, visual-based material delivery, and reading, as well as interaction challenges with lecturers and peers. However, they also show good adaptation and have effective learning strategies, so it takes the theory of reward, punishment and repetition to make children more imaginative and intellectual to achieve learning success. The media used is multimedia, because in the learning process must use media that supports and especially children with disabilities use Braille media because this media is very effective in order to be able to read and interpret the learning that is taught.

Keywords: *visually impaired students, methods, models*

ABSTRAK

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memahami pengalaman belajar mahasiswa tunanetra dalam mengikuti perkuliahan reguler. Melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif, ditemukan bahwa mahasiswa tunanetra menghadapi berbagai tantangan, penyampain materi yang berbasis visual, dan bacaan, serta tantangan interaksi dengan dosen dan teman sebaya. Namun, mereka juga menunjukkan adaptasi yang baik dan memiliki strategi belajar yang efektif maka dibutuhkan teori reward, punishment dan pengulangan untuk membuat anak semakin berimajinasi, berintelektual untuk mencapai keberhasilan belajar. Media yang digunakan yaitu multimedia, karena di dalam proses pembelajaran harus menggunakan media yang mendukung dan terkhusus anak tunaetra menggunakan media Braille karena media ini sangat efektif agar dapat membaca dan memaknai pembelajaran yang diajarkan

Kata Kunci: mahasiswa tunanetra, metode, model

A. Pendahuluan

Bapak pendidikan nasional Indonesia Ki Hajar Dewantara mendefinisikan bahwa arti pendidikan “Pendidikan yaitu tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan menuntut segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya” (Ujud et al., 2023)

Secara kodrati semua manusia mempunyai berbagai macam kebutuhan, tak terkecuali anak berkebutuhan khusus. Salah satu diantaranya kebutuhan pendidikan. Dengan terpenuhi kebutuhan akan pendidikan anak berkebutuhan khusus diharapkan bisa mengurus dirinya sendiri dan dapat melepaskan ketergantungan dengan orang lain. (Mustori, 2012) Tertampungnya anak berkebutuhan khusus dalam lembaga pendidikan semaksimal mungkin berarti sebagaimana dari kebutuhan mereka terpenuhi. Diharapkan lewat pendidikan yang mereka dapatkan mampu memperluas cakrawala pandangan hidupnya. Sehingga

mampu berfikir secara kreatif, inovatif dan produktif. (Abdullah, 2013)

Mahasiswa tunanetra adalah mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan perguruan tinggi dengan keterbatasan penglihatan. Mahasiswa tunanetra telah memandang dirinya mampu untuk berkuliah dan ini artinya sudah ada pandangan positif dari diri mereka sendiri untuk melanjutkan pendidikan (Aulia, 2024).

Pemerolehan pengetahuan pada anak tunanetra dengan cara mendengarkan informasi ataupun membaca teks dalam bentuk braille (Handoyo, 2022) pengetahuan yang diperoleh tentunya akan disampaikan kepada orang lain melalui lisan dan tulisan kemampuan baca tulis Brille bagi anak tunanetra merupakan syarat yang perlu dimiliki selama mengikuti proses pendidikan. (Iv, 2009)

Berdasarkan penelitian dan hasil survei di lapangan dapat diketahui bahwa pemilihan metode pembelajaran berkaitan hasil baca tulis *braille* pada anak tunanetra. Artinya bahwa metode pembelajaran yang akan digunakan perlu disesuaikan dengan kondisi dalam proses pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang mana metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek ilmiah, kunci dari penelitian ini adalah pengumpulan data. (Fembrianta et al., 2022). Penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan secara mendalam bagaimana model belajar mahasiswa tunanetra terhadap materi psikologi pendidikan, (Aulia & Nurdibyanandaru, 2020) serta konteks pembelajaran yang unik yang mereka hadapi, yang mana data yang diperoleh melalui wawancara mendalam dengan mahasiswa tunanetra, observasi partisipasi dalam kelas, dan untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam tentang strategi belajar (Mustori, 2012) tantangan yang mereka hadapi dalam mengakses materi, berinteraksi dengan dosen dan kolaborasi dengan teman sejawat. (Maksum, 2019)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Studi lapangan di UIN Sunan Kalijaga mengungkap bahwa inklusi mahasiswa tunanetra dalam kelas reguler tidak hanya menguntungkan

mereka, tetapi juga memberikan dampak positif bagi mahasiswa non-tunanetra. Mahasiswa tunanetra menunjukkan kemampuan kognitif yang tinggi, terutama dalam pembelajaran taktik melalui huruf braille. Di sisi lain, mahasiswa non-tunanetra juga memperoleh manfaat dari interaksi dengan teman sekelas yang memiliki perbedaan, sehingga mendorong empati dan pemahaman yang lebih baik. (Nursafitri, 2024)

1. Kerangka Teori

a. Teori Skinner

Burhus Frederic Skinner merupakan salah satu tokoh penganut aliran *behavioristik* yang sering dikenal dengan panggilan BF. Skinner. (Najib, 2021) Skinner dilahirkan pada 20 Mei tahun 1904 bertempat di *Susquehanna Pennsylvania*, Amerika Serikat. (Mawardy, 2023). Skinner telah melahirkan banyak dan gagasannya tertuang dalam beberapa buku diantaranya yang berjudul: *The Behavior Of Organisme, Walden Two, Science And Himan Behavior Of Organisme, Walden Two, Science And Human Behavior, The Tecnologi Of Teaching, Contigencies Pf Rienforment, Beyond Freedom And Dignity, About Behaviorisme Dan*

Particulas Of My Life. (Murniyati & Suyadi, 2021). Penelitian yang dilakukan skinner memandang reward (hadiah) atau punishment (hukuman). (Husna, 2021) Konsep reward (hadiah) dan punishment (hukuman) dalam pembelajaran paling sering dikaitkan dengan teori *behaviorisme*, khususnya dengan tokoh sentralnya, B.F. Skinner. (TAHUN, 2005) Skinner dikenal sebagai pelopor dalam penelitian tentang operant conditioning (pengkondisian operan). (Mardiyani, 2022).

Operant conditioning adalah proses di mana perilaku seseorang atau hewan dibentuk melalui konsekuensi dari tindakan tersebut. Jika suatu tindakan diikuti oleh konsekuensi yang menyenangkan (reward), maka kemungkinan tindakan tersebut akan diulang. Sebaliknya, jika suatu tindakan diikuti oleh konsekuensi yang tidak menyenangkan (punishment), maka kemungkinan tindakan tersebut akan berkurang. (Suyuti, 2023). Nah, dibalik teori yang ia ungkapkan ada 2 teori yang digunakan yang sesuai dengan materi psikologi pendidikan, termasuk juga pada pembelajaran inklusif, baik antara

perbedaan anak normal dan anak tunanetra.

a. Teori *Reward* (hadiah)

Teori belajar operan skinner menjelaskan bahwa perilaku yang diikuti konsekuensi yang menyenangkan adalah pemberian reward untuk memperkuat respon belajar yang diinginkan. Pemberian reward (hadiah) merupakan salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan motivasi instrinsik dan ekstrinsik siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. (Husna, 2021) Studi bertujuan untuk mengarah pengaruh pemberian reward terhadap peningkatan kinerja siswa dalam mata pelajaran psikologi pendidikan (Gultom et al., 2020). Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan sistem pemberian tambahan nilai sebagai bentuk penghargaan terhadap partisipasi aktif mahasiswa dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa (Nursafitri, 2024)

b. Teori *Punishment* (hukuman)

Teori punishment atau hukuman dapat mempengaruhi motivasi dan harga diri seseorang (Ernata, 2017). Menurut Hurlock menyamakan konsep hukuman dengan disiplin. Dalam konteks ini, konsekuensi yang diberikan ketika

aturan dilanggar. (Yuniarto et al., 2022) Tujuan adalah untuk mendidik anak agar berperilaku sesuai norma sosial yang sesuai dengan harapan orang dewasa (Zamzami, 2018).

Hasil pengamatan selama kegiatan *field study* bahwa mahasiswa yang diberikan *Punishment* berupa pengurangan nilai atas jawaban yang kurang tepat cenderung lebih termotivasi dan dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. (Nursafitri, 2024) Hasil ini sejalan dengan teori belajar operan dikemukakan oleh B.F Skinner. Studi lapangan menunjukkan bahwa mekanisme *reward* dan *punishment* dapat menjadi instrumen yang efektif dalam merancang kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada hasil untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran (Imbar, 2019).

b. Teori Jb Watson

John Broadus Watson lahir pada 9 Januari 1958 di Carolina Selatan As, dan meninggal di New York pada 25 September 1958. (Azizah, 2023) J.B watston salah satu tokoh utama dalam aliran *behaviorisme*, memiliki pandangan yang cukup kuat mengenai peran lingkungan dalam membentuk perilaku manusia dengan

menakankan pada hubungan antara stimulus (rangsangan) dan respon (tanggapan) (I. Pratiwi, 2021).

John Boardus Waston melakukan eksperimen yang disebut dengan *classical conditioning* dengan menggunakan tikus dengan memberikan seekor tikus sebuah makanan kemudian tikus itu mendekati secara perlahan, waston memperkirakan bahwa manusia dilahirkan dengan refleks dan respon emosional merangsang stimulus dan respon. (Titin Nurhidayati, 2012). Penguatan hubungan antara respon dan stimulus dalam teori J.B. Wasthon sangat menekannya teori pengulangan. Ketika kita terus-menerus kebiasaan mengulang suatu tindakan maka kebiasaan itu akan cenderung lebih mudah diingat. (Dra. An fauzia rozani et al., 2017). Seperti peneliti lakukan pada saat field studi, peneliti menarapkan strategi pengulangan konsep dasar yang akan dibahas. Teknik ini bertujuan untuk merangsang ingatan mahasiswa dengan melalui metode diskusi (Nursafitri, 2024).

2. Metode yang digunakan saat melakukan pembelajaran psikologi pendidikan

Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran agar dapat diterima dan dipahami oleh seorang siswa (R. A. Pratiwi, 2019). Berdasarkan hasil studi lapangan di FTIK UIN Sunan kalijaga, ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dosen berpusat banyaknya metode yang dapat digunakan, seperti metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dll. (Maurin & Muhamadi, 2018) akan tetapi peneliti hanya menggunakan metode ceramah dan diskusi lebih efektif untuk sekelas mahasiswa normal dan mahasiswa tunanetra

a) Metode ceramah

Metode ceramah salah satu cara warisan pengajaran tradisional telah lama menjadi andalan dalam proses transfer pengetahuan dari guru ke siswa (Istiqomah et al., 2023), metode ceramah adalah penuturan atau penjelasan pendidik secara lisan, di mana dalam pelaksanaannya pendidik dapat menggunakan alat bantu mengajar untuk memperluas uraian yang disampaikan kepada siswa. (Wirabumi, 2020)

b) Metode diskusi

Metode diskusi salah satu cara penyajian pelajaran dimana peserta didik dihadapkan pada suatu masalah dalam bentuk tukar pendapat dari pertanyaan-pertanyaan yang ada, baik dari siswa secara individual atau secara kelompok maupun dari guru (Irwan, 2018).

3. Media pembelajaran yang digunakan

Media pembelajaran dijadikan sebagai wadah yang digunakan untuk mengefektifkan komunikasi antara tenaga pendidik dan siswa dalam proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah dengan tujuan yang ingin dicapai dalam proses belajar (Mustafiqon & Nurdyansyah, 2015). Dari berbagai media pembelajaran yang ada, penelitian ini memfokuskan pada multimedia dan huruf *brille* karena dianggap paling efektif untuk mahasiswa inklusi yaitu gabungan antara anak normal dan anak tunanetra (Lutfio et al., 2023)

a) Multimedia

Secara umum, multimedia adalah suatu sarana dengan penggunaan lebih dari satu macam media untuk menyajikan informasi yang tersaji dengan tampilan yang

lebih menarik yang didalamnya terdapat paduan berbagai bentuk elemen. (Damopolii et al., 2019) Elemen-elemen tersebut dapat berupa teks, gambar, suara, animasi, video dan lain-lain secara terpadu dan sinergis melalui peralatan elektronik untuk mencapai proses belajar tertentu (Setiawan, 2007). Berdasarkan hasil field studi peneliti mengungkapkan bahwa penggunaan media dalam diskusi malah mengakomodasi kebutuhan yang berbeda antara mahasiswa normal dan tunanetra. Mahasiswa tunanetra menunjukkan ketergantungan yang tinggi pada media audio untuk menyerap informasi (Nursafitri, 2024).

b) Huruf *Braille*

Media merupakan kunci dalam mensukseskan pembelajaran, terutama pembelajaran pada anak tunanetra, melihat peran yang cukup signifikan, maka seorang guru di haruskan mampu memaksimalkan keadaan media dengan sebaik mungkin (Artikel, 2021) dengan tantangan yang berkembang dengan tujuan siswa tunanetra mampu mengimplementasikan media untuk menumbuhkan minat membaca pada siswa. (Ni Luh Gede Karang Widiastuti, 2023)

Hasil penelitian field studi, Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan, terkadang dosen memberikan file materi berupa *Hardcopy*, hal ini menjadi problem bagi mahasiswa tunanetra. Jika file tersebut berupa huruf Indonesia mahasiswa tunanetra akan meminta tolong kepada teman-temannya yang normal untuk membacakannya menggunakan huruf *braille* untuk memudahkan dan mengingat materi yang diajarkan (Putri, 2024).

Metode yang sering digunakan tenaga pendidik ketika mengajar psikologi pendidik yaitu metode mendiktekan materi psikologi pendidikan yang kemudian mahasiswa membaca materi tersebut. Hal ini sangat menyulitkan mahasiswa tunanetra karena bagi mahasiswa tunetra tidak langsung membaca tetapi materi yang dibacakan dosen di salin ke huruf *braille* dulu sekaligus merenungkannya, dengan keadaan ini membuat mahasiswa tunanetra tertinggal materi (Nursafitri, 2024).

D. Kesimpulan

Model pembelajaran psikologi pendidikan pada mahasiswa tunetra, manusia tidak pernah meminta

dilahirkan dengan adanya kekurangan dalam dirinya, tapi dibalik itu, anak yang berkebutuhan khusus juga harus mendapatkan pendidikan yang layak juga, apalagi di Indonesia kita melihat bahwa pendidikan berkebutuhan khusus sangat berkembang luas, psikologi pendidikan menawarkan kerangka kerja yang relevan untuk memahami proses belajar pada mahasiswa normal dan mahasiswa tunanetra. Dengan memperhatikan perbedaan individual dan kebutuhan khusus mereka, model penanaman Huruf *Braille* sesuai untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa metode pemberian *Reward*, *Punishment* dan pengulangan dapat meningkatkan motivasi belajar, kepercayaan diri, dan prestasi akademika pada mahasiswa tunanetra. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, perlu dilakukan upaya dan penyedia teknologi yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, N. (2013). Mengenal anak berkebutuhan khusus. *Magistra*, 25(86), 1–10.
- Artikel, I. (2021). VOX EDUKASI : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan
- OPTIMALISASI GURU DALAM MENUMBUHKAN MINAT MEMBACA. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 12(1, April), 38–57.
- Aulia, R. (2024). *Mahasiswa Tunanetra*. Airlangga University Press.
- Aulia, R., & Nurdibyanandaru, D. (2020). Pola Pengasuhan Orang Tua Tunggal Ibu pada Mahasiswa Tunanetra. *Jurnal Diversita*, 6(2), 143–153. <http://ojs.uma.ac.id/index.php/diversita>
- Azizah, M. N. (2023). Relevansi Teori Behaviorisme Menurut Edward Lee Thorndike Dan J.B Watson Terhadap Pendidikan Agama Islam. *Educatia : Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 13(2), 341–358. <https://doi.org/10.69879/mczmkj50>
- Damopolii, V., Bitto, N., & Resmawan. (2019). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis. *ALGORITMA Journal of Mathematics Education (AJME)*, 1(2), 74–85.
- Dra. An fauzia rozani, Pierce, B. R., Nero, S., Chairperson, P. D. D., Pamela H. Mitchell, Hock, B. A., Hock, B. A., Boamah, S., Jacob, M., Rachman, T., Williams, G., Taliaferro, D., Moreno K., Liu, Y., Yaseen, M., Furrer, M., Somerville, M., Conklin, A., Vilamovska, A.-M., ... Siddiqui, D. (2017). Teori-teori Belajar. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1(May), 1–77.

- www.rand.org/randeurope%0Ahttp://ezproxy.library.dal.ca/login?url=https://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=c8h&AN=129592973&site=ehost-live%0Ahttp://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=cin20&AN=2010154866&site=ehost-live%5Cnhttp://rep
- Ernata, Y. (2017). Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward Dan Punishment Di Sdn Ngaringan 05 Kec.Gandusari Kab.Blitar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 5(2), 781.
<https://doi.org/10.22219/jp2sd.vol5.no2.781-790>
- Fembrianta, H., Salsabila, B. A., Rojanah, N., Ludviyani, D., Nabila, N. M., Nurhayatun, I., & Muhharram, A. A. (2022). Bimbingan Kelompok Dengan Menggunakan Teknik Diskusi Dalam Mengurangi Rasa Canggung Mahasiswa Tunanetra (studi kasus dua mahasiswi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). *Proceeding of International Conference on Islamic Guidance and Counseling*, 2(1), 173.
- Gultom, E., Sipayung, R., Tanjung, D. S., Prodi, D., Universitas, P., Santo, K., & Medan, T. (2020). *PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SD NEGERI 097350 PARBUTARAN Pendidikan adalah proses yang dialami oleh* setiap individu yang berlangsung sepanjang hayat . Dengan pendidikan , individu akan mam. 4(September), 33–41.
- Handoyo, R. R. (2022). Analisis Teori Belajar dalam Metode Pembelajaran Membaca Braille pada Anak Tunanetra. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 5(1), 60–70.
<https://doi.org/10.30605/jsgp.5.1.2022.1616>
- Husna, N. (2021). Pemberian Reward and Punishment Kepada Anak Menurut Perspektif Pendidikan Islam. *Egalita*, 16(1), 40–55.
<https://doi.org/10.18860/egalita.v16i1.11810>
- Imbar, R. V. (2019). Pengembangan Konsep Kompensasi Dosen dengan mekanisme reward/punishment ditopang dengan konsep sustainabilitas keuangan dengan menggunakan Sistem Informasi. (Studi Kasus : Universitas X). *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 5(2), 212–220.
<https://doi.org/10.28932/jutisi.v5i2.1739>
- Irwan, I. (2018). Penerapan Metode Diskusi dalam Peningkatan Minat Belajar. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 1(1), 43–54.
<https://doi.org/10.24256/iqro.v1i1.312>
- Istiqomah, N., Lisdawati, L., & Adiyono, A. (2023). Reinterpretasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam: Optimalisasi Implementasi dalam Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah. *IQRO:*

- Journal of Islamic Education*, 6(1), 85–106.
<https://doi.org/10.24256/iqro.v6i1.4084>
- Iv, B. a B. (2009). *Bab iv hasil penelitian dan pembahasan. 1*, 46–67.
- Lutfio, M. I., Kapitang, F., Wijaya, M. I., Azizah, Y. L., & Husna, D. (2023). Penggunaan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Pada Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Pendidikan*, 32(1), 121–128.
<https://doi.org/10.32585/jp.v32i1.3489>
- Maksum, S. (2019). *Peran Teman Sebaya dalam Proses Belajar Anak Tuna Netra pada Mata Pelajaran PAI (Studi Kasus di Panti Asuhan Tuna Netra Terpadu 'Aisyiyah Ponorogo)*. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/8835%0Ahttp://etheses.iainponorogo.ac.id/8835/1/uploadperpus1kui.pdf>
- Mardiyani, K. (2022). Tujuan Dan Penerapan Teori Behaviorisme Dalam Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal*, 2(5), 260–271.
<http://jipkl.com/index.php/JIPKL/article/view/30>
- Maurin, H., & Muhamadi, S. I. (2018). Metode Ceramah Plus Diskusi dan Tugas Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 1(2), 65–76.
<https://doi.org/10.15575/al-aulad.v1i2.3526>
- Mawardy, N. A. (2023). Teori Behaviorisme Burrhus Frederic Skinner dan Implementasinya dalam Meningkatkan Maharah al-Kalam. *Al-Kalim: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 2(2), 162–171.
- Murniyati, & Suyadi. (2021). Penerapan Teori Belajar Behavioristik Skinner dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta. *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 11(2), 181.
https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/agama_islam
- Mustafiqon, H. M., & Nurdyansyah, P. P. S. (2015). *Nizamia Learning Center* (Issue September 2018).
- Mustori, M. (2012). *Pengantar Metode Penelitian*.
- Najib, A. (2021). Analisis Perbandingan Hukuman Menurut Muhammad'Atiyyah Al-Abrasyi Dan BF Skinner Dalam Pendidikan. *Repository.Uinjkt.Ac.Id*.
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/58344>
- Ni Luh Gede Karang Widiastuti. (2023). Strategi dan Media Pembelajaran Bagi Anak Berkebutuhan Khusus dengan Hambatan Penglihatan. *Widya Accarya*, 14(1), 31–38.
<https://doi.org/10.46650/wa.14.1.1385.31-38>
- Nursafitri, R. (2024). *Hasil Observasi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan*.
- Pratiwi, I. (2021). *Teori Behaviorisme Ivan Pertovich Pavlov Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. 56.

- Pratiwi, R. A. (2019). Penerapan metode ceramah dan diskusi selama pembelajaran online. *Universitas Riau*, 1–8.
- Putri, A. (2024). *Hasil Wawancara di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*.
- Setiawan, A. (2007). Dasar - Dasar Multimedia Interaktif. *Sps UPI Bandung, Mmi*, 5–24.
- Suyuti, M. (2023). *Operant conditioning antara Reward and Punishment*. Gramedia.
- TAHUN, P. P. R. I. N. 19 tahun 2005. (2005). PARADIGMA PERILAKU SOSIALDENGAN PENDEKATAN BEHAVIORISTIK(Telaah Atas TeoriBurrhusm Frederic Skinner). *PANDUAN KONSELING BEHAVIORAL DENGAN TEKNIK SELF MANAGEMENT UNTUK MENINGKATKAN KERJA KERAS SISWA Pengantar*, 2, 1–7.
- Titin Nurhidayati. (2012). Implementasi Teori Belajar Ivan Petrovich (Classical Conditioning) Dalam Pendidikan. *Jurnal Falasifa*, 3(1), 23–44.
- Ujud, S., Nur, T. D., Yusuf, Y., Saibi, N., & Ramli, M. R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Bioedukasi*, 6(2), 337–347. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>
- Conference on Islamic Education and Thought*, 1(1), 105–113. <https://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/aciet/article/view/660/569>
- Conference on Islamic Education and Thought*, 1(1), 105–113. <https://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/aciet/article/view/660/569>
- Conference on Islamic Education and Thought*, 1(1), 105–113. <https://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/aciet/article/view/660/569>
- Conference on Islamic Education and Thought*, 1(1), 105–113. <https://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/aciet/article/view/660/569>
- Conference on Islamic Education and Thought*, 1(1), 105–113. <https://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/aciet/article/view/660/569>
- Conference on Islamic Education and Thought*, 1(1), 105–113. <https://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/aciet/article/view/660/569>
- Yuniarto, B., Rodiya, Y., Saefuddin, D. A., & Maulana, M. A. (2022). Analisis Dampak Reward dan Punishment Perspektif Teori Pertukaran Sosial dan Pendidikan Islam. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5708–5719. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3350>
- Zamzami, M. R. (2018). Penerapan Reward and Punishment Dalam Teori Belajar Behaviorisme. *Journal TA'LIMUNA*, 4(1), 1–20. <https://doi.org/10.32478/ta.v4i1.11>